

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 118), Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) angkatan 2014-2015.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, menurut Wirartha (2005, hlm 154) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan status subyek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu organisasi dan sebagainya. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi.

Pendapat lain mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra dan mencermati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. (Suryana dan Priatna, 2009, hlm 105). Dalam menganalisis data yang dikumpulkan dari lapangan, penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang terdiri dari *Mean*, *Median*, dan *Modus*.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sumber lain mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan populasi menurut kamus besar riset karangan Komaruddin dalam Mardalis (2009, hlm 53) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua

mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi FPEB UPI angkatan 2014-2015 sebanyak 250 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya menurut Arikunto (2010, hlm 95) ada beberapa rumus yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah anggota sampel, sebagai acuan-ancuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam penelitian, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut, namun apabila anggota subjek dalam populasi hanya sejumlah 100-150 orang maka sebaiknya diambil seluruhnya.

Merujuk pada pernyataan di atas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah rumus dari Taro Yamane (Riduwan, 2010, hlm 65) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi yang ditetapkan (α 10%)

adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{250}{250(0,1)^2 + 1}$$

$n = 71,43$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka penulis membulatkan perhitungan sampel menjadi sebanyak 71 orang.

3.4 Operasional Variabel

Variabel menurut Masyhuri (2008, hlm 122), yaitu konsep yang mempunyai nilai atau sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep dalam bentuk konkrit atau bentuk operasional.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara rinci diuraikan pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Hasil Belajar	Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. (Nana Sudjana, 2009)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil belajar akademik: Nilai IPK 2. Hasil belajar non akademik: <ol style="list-style-type: none"> a. Aktif mengikuti organisasi kampus/luar kampus b. Mengikuti kompetisi PKM/PIMNAS c. Aktif membuat karya ilmiah d. Berprestasi di bidang olimpiade atau bidang lain e. Aktif berwirausaha 	Ordinal
Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah suatu proses dimana seseorang tergerak untuk melakukan aktivitas belajar yang disebabkan oleh hasrat untuk mendapatkan hasil belajar sebaik mungkin. Clayton Alderfer (dalam Nashar, 2004, hlm. 42)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuatnya kemauan untuk berbuat 2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar 3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain 4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas. 	Ordinal

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. (Wirartha, 2005, hlm. 223). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan. Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen perusahaan. Data sekunder diperoleh dari website serta hasil laporan resmi Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Sugiyono, 2013, hlm 30)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan teknik tertentu sangat diperlukan dalam analisis anggapan dasar dan hipotesis, karena teknik-teknik tersebut dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Pengumpulan data diperlukan untuk menguji anggapan dasar dan hipotesis. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi dokumentasi, yaitu studi yang digunakan untuk mencari dan memperoleh hal-hal berupa catatan-catatan, laporan-laporan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data dengan memperoleh data dari buku, laporan ilmiah, media cetak dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013 hlm 199).

3.7.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2013 hlm 334)

3.7.2 Analisis Selama di Lapangan

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman (Sugiyono 2013 hlm 334). Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. (Sugiyono, 2013, hal. 338).

2. **Data Display (penyajian data)**

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Bila telah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan dilapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus (Sugiyono, 2013 hlm. 339)

3. **Concusion Drawing/ verification**

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitaitaif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitaitaif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada (Sugiyono, 2013)

3.7.3 **Statistik Deskriptif**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang terdiri dari *Mean*, *Median*, dan *Modus*.

a. Mean

Menurut Everitt dan Skrondal (dalam Nurdiansyah, 2018 hlm. 1) mean adalah suatu nilai pusat (keseimbangan) untuk suatu variabel kontinyu. Mean populasi

disimbolkan dengan μ , sedangkan Mean sampel disimbolkan dengan \bar{x} . Mean populasi dan mean sampel masing – masing dirumuskan sebagai:

$$\mu = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{N} = \frac{\sum_{i=1}^N x_i}{N} \quad \text{dan} \quad \bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

dengan N mewakili banyaknya populasi dan n adalah banyaknya data sampel. Sementara itu, menurut Larson (dalam Nurdiansyah, 2018 hlm 4) menjelaskan bahwa ukuran pemusatan untuk data numerik kelompok dihitung sesuai uraian berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^m f_i x_i^*}{n}; \quad n = \sum_{i=1}^m f_i$$

dimana m adalah banyaknya kelas dalam data kelompok, nilai f_i adalah frekuensi kelas ke – i , dan x_i^* adalah titik tengah kelas ke – i dengan $x_i^* = (x_{L,i} + x_{U,i}) / 2$, $i = 1, 2, \dots, m$. Nilai $x_{L,i}$ adalah Nilai Batas Bawah pada kelas ke- i , sedangkan Nilai $x_{U,i}$ adalah Nilai Batas Atas pada kelas ke- i .

b. Median

Median menurut Everitt dan Skronal (dalam Nurdiansyah, 2018 hlm 2) adalah nilai dalam suatu himpunan data terurut yang membagi data kedalam dua bagian dengan ukuran yang sama. Nilai median dirumuskan sebagai berikut:

$$MD = \begin{cases} x_{(n+1)/2} & ; \text{ untuk } n \text{ ganjil} \\ \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n}{2}+1}}{2} & ; \text{ untuk } n \text{ genap} \end{cases}$$

Sementara itu menurut Sharma (dalam Nurdiansyah, 2018 hlm 5) median pada data kelompok dirumuskan sebagai berikut:

$$MD = L_{MD} + \frac{\frac{n}{2} - F_{MD}}{f_{MD}} p$$

dengan nilai L_{MD} adalah batas bawah interval/kelas Median yang berada pada kelas yang mengandung frekuensi kumulatif sebesar separuh banyaknya data

$(n/2)$, f_{MD} adalah frekuensi kelas Median, F_{MD} adalah frekuensi kumulatif sebelum kelas Median, p adalah panjang kelas, dan n adalah banyaknya data sampel.

c. Modus

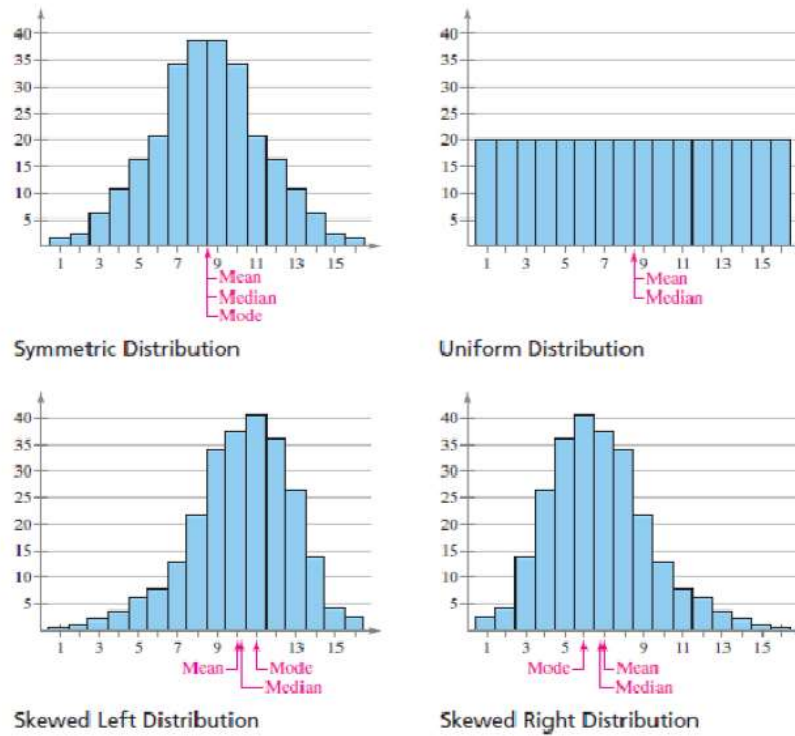
Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam suatu hitungan data. Himpunan data yang hanya memiliki satu modus disebut *bimodal*; kemudian himpunan data yang mempunyai dua modus disebut data *bimodal*; selanjutnya himpunan data yang memiliki lebih dari dua modus disebut sebagai *multimodal*; sedangkan himpunan data yang tidak memiliki modus disebut data *no modal*; (Bluman, dalam Nurdiansyah, 2018 hlm 2).

Sementara itu menurut Sharma (dalam Nurdiansyah, 2018 hlm 6) Modus pada data kelompok dirumuskan sebagai:

$$Modus = L_{modus} + \frac{d_1}{d_1 + d_2}p$$

Dimana L_{modus} adalah batas bawah interval/kelas modus yang memiliki frekuensi kelas (f) terbesar. d_1 adalah selisih antara frekuensi kelas modus dan frekuensi sebelumnya, d_2 adalah selisih antara frekuensi kelas modus dan frekuensi kelas sesudahnya, dan p adalah panjang kelas. Identifikasi modus dilakukan dengan cara mencari posisi kelas data yang memiliki frekuensi kelas terbesar.

Menurut Larson dan Farber (dalam Nurdiansyah, 2018 hlm 3) Suatu data pengamatan akan memiliki bentuk distribusi **Normal** yang **Simetris** ketika mean, median dan modus memiliki nilai yang sama atau hampir sama. Sementara itu, apabila terdapat perbedaan yang jauh antara ketiga ukuran tersebut maka distribusi **normal** yang terbentuk yaitu miring kanan (*right skewed*) atau miring kiri (*left skewed*); kemudian, apabila mean dan median bernilai sama atau hampir sama tanpa ada modus maka data data berdistribusi *uniform*. Adapun gambarnya yaitu:



Gambar 3.1 Berbagai Bentuk Distribusi Data

3.8 Validitas dan Realibilitas Penelitian

Terdapat dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2013 hlm 366)

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2012 hlm. 87)

Dimana:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dengan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y

Ketentuan:

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikansi alfa 5% koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan. Untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrumen maka harus dibandingkan dengan r tabel yang dihitung dengan rumus $n - 2$ dimana n merupakan jumlah baris atau jumlah item yang dihitung. Adapun keputusannya yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka “valid”
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka “tidak valid”

Dalam perhitungan realibilitas, penulis menggunakan rumus alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2012 hlm. 122)

Dimana:

r_{11} = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap item

σ_t^2 = jumlah varians total

Ketentuan:

Dalam penelitian ini penulis menggunakan taraf signifikansi alfa 5% koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan. Untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrumen maka harus dibandingkan dengan r tabel yang dihitung dengan

rumus $n - 2$ dimana n merupakan jumlah baris atau jumlah item yang dihitung.

Adapun keputusannya yaitu:

- c. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka “valid”
- d. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka “tidak valid”

Dengan bantuan *Microsoft Excel*, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Validitas Hasil Belajar Non Akademik

No Soal	r hitung	r tabel	keterangan
13	0,489	0,191	valid
14	0,447	0,191	valid
15	0,510	0,191	valid
16	0,405	0,191	valid
17	0,198	0,191	valid
18	0,492	0,191	valid
19	0,522	0,191	valid
20	0,367	0,191	valid
21	0,649	0,191	valid
22	0,609	0,191	valid
23	0,870	0,191	valid
24	0,240	0,191	valid
25	0,440	0,191	valid

Sumber: Lampiran 2a

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Validitas Motivasi dan Kendala

No Soal	r hitung	r tabel	keterangan
26	0,45	0,19	valid
27	0,37	0,19	valid
28	0,34	0,19	valid
29	0,33	0,19	valid
30	0,26	0,19	valid
31	0,39	0,19	valid
32	0,56	0,19	valid
33	0,41	0,19	valid
34	0,52	0,19	valid
35	0,65	0,19	valid
36	0,37	0,19	valid
37	0,26	0,19	valid
38	0,37	0,19	valid

39	0,42	0,19	valid
40	0,51	0,19	valid
41	0,48	0,19	valid
42	0,51	0,19	valid
43	0,32	0,19	valid
44	0,47	0,19	valid
45	0,45	0,19	valid
46	0,46	0,19	valid
47	0,23	0,19	valid

Sumber: Lampiran 2b

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Realibilitas

Item Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Item Soal Hasil Belajar non Akademik	1	3,12	Reliabel
Item Soal Motivasi dan Kendala	1	3,12	Reliabel

Sumber: Lampiran 2c

Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada tabel 3.2 dan tabel 3.3 maka disimpulkan bahwa item instrumen dalam penelitian ini semuanya valid, dan berdasarkan perhitungan realibilitas pada tabel 3.4 dapat disimpulkan bahwa item instrumen dalam penelitian ini semuanya reliabel.